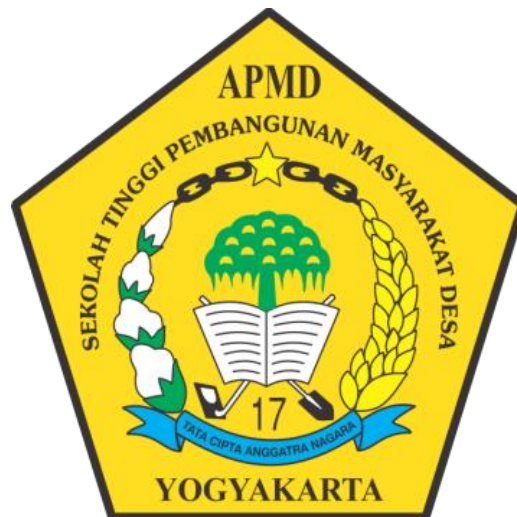


**SKRIPSI**

**FUNGSI KOMUNIKASI ORGANISASI**

**DALAM OPERASIONAL UNIT TEATER DAN PENTAS**

**PT. (PERSERO) TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO**



**Disusun Oleh :**

**BAMBANG SUBANDONO**

**09531004**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”**

**YOGYAKARTA**

**2016**

**SKRIPSI**

**FUNGSI KOMUNIKASI ORGANISASI**

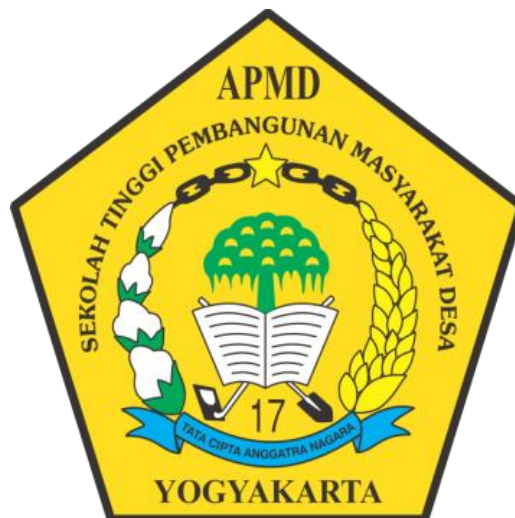
**DALAM OPERASIONAL UNIT TEATER DAN PENTAS**

**PT. (PERSERO) TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO**

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pada

Program Studi Ilmu Komunikasi

Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”



Disusun Oleh :

**BAMBANG SUBANDONO**

**09531004**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”**

**YOGYAKARTA – 2016**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **BAMBANG SUBANDONO**

NIM : **09531004**

JUDUL SKRIPSI : **FUNGSI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM  
OPERASIONAL UNIT TEATER DAN PENTAS**

**PT. (Persero) Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan Dan  
Ratu Boko**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bahwa bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Yogyakarta, 20 Oktober 2016

Meterai 6000

**Bambang Subandono**

**09531004**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “STPMD APMD” Yogyakarta pada :

Pada hari : Selasa  
Tanggal : 12 Oktober 2016  
Jam : 13.00 WIB  
Tempat : Ruangan Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

### TIM PENGUJI

Nama	Tanda tangan
1. <u>Ade Chandra, S.Sos., M.Si</u> Ketua Tim Penguji/Pembimbing	.....
2. <u>Tri Agus Susanto, S.Pd., M.Si.</u> Penguji Samping I	.....
3. <u>Drs.RY.Gatot Raditya, M.Si.</u> Penguji Samping II	.....

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Ade Chandra, S.Sos., M.Si.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Kasih Sayang dan Karunia-Nya, maka karya sederhana ini dapat terselesaikan. Melalui karya ini, penulis mencoba untuk mengungkap Fungsi Komunikasi Dalam Operasional Unit Teater Dan Pentas PT. (Persero) Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan Dan Ratu Boko

Penyusunan dan penyelesaian tulisan ini tidak dapat dilepaskan dari banyak pihak yang telah memberikan dukungan dalam segala hal. Oleh karenanya ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Ketua STPMD “APMD” Yogyakarta, Bapak Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi STPMD “APMD” Yogyakarta beserta seluruh staf akademika.
2. Bapak Ade Chandra, S.Sos., M.Si., penulis mengucapkan terimakasih atas arahan, bimbingan dan petunjuknya dengan penuh kesabaran hingga terselesaikan tulisan ini.
3. Tri Agus Susanto, S.Pd., M.Si. dan Drs.RY.Gatot Raditya, M.Si. sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan banyak saran dan masukan demi sempurnanya tulisan ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi beserta staff dimana penulis menimba Ilmu dan Pengalaman dari beliau.
5. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan, kekeliruan maupun kekurangan karena kelalaian, keterbatasan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi yang kurang sempurna ini berguna dan bermanfaat.

Yogyakarta, 20 Oktober 2016

Bambang Subandono

## **ABSTRAK**

STPMD “APMD” Yogyakarta  
Program Studi Ilmu Komunikasi  
Tahun 2016

Bambang Subandono (09531004)

Judul Skripsi

FUNGSI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM OPERASIONAL UNIT TEATER  
DAN PENTAS

PT. (Persero) Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan Dan Ratu Boko

#### ABSTRAK

Kemampuan berkomunikasi sebagai sarana berinteraksi sangatlah penting dalam suatu kehidupan bersosialisasi dan berorganisasi, bahkan menjadi tuntutan dan prasyarat untuk indentitas dan kredibilitas. Komunikasi dalam organisasi menjadi sarana utama dan sentral dalam menciptakan situasi dan lingkungan kerja yang kondusif, dengan menjalin komunikasi berkesinambungan akan meningkatkan kepercayaan publik, membangun citra perusahaan dan organisasi bahkan menjadi sarana serta media promosi suatu produk ataupun jasa. Oleh karena itu memfungsikan komunikasi dalam mekanisme berorganisasi harus dipahami dengan benar dan proporsional, sehingga mudah diaplikasikan serta dikembangkan oleh siapapun baik organisasi, masyarakat dan perorangan.

Kata Kunci: *Komunikasi, Organisasi, Fungsi, Media , Citra,*

#### DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	iv
HALAMAN ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix

## BAB . I

### PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	9
C. TUJUAN PENELITIAN .....	9
D. MANFAAT PENELITIAN .....	9
E. KAJIAN TEORI .....	10
1. Konsep Komunikasi .....	10
a. Pengertian Komunikasi.....	10
b. Komponen Komunikasi .....	11
c. Fungsi Komunikasi .....	12
d. Tujuan Komunikasi .....	15
2. Komunikasi Organisasi.....	15
a. Definisi Komunikasi Organisasi.....	15
b. Fungsi Komunikasi Dalam Organisasi.....	17
c. Gaya Komunikasi Dalam Organisasi .....	19
d. Iklim Komunikasi Organisasi.....	21
e. Aliran Informasi Dalam Organisasi.....	23
F. METODE PENELITIAN .....	25

1. Jenis Penelitian .....	25
2. Objek dan Subjek Penelitian.....	25
3. Teknik Pengumpulan Data .....	26
4. Sumber Data .....	26
G. TEKNIK ANALISIS DATA.....	26

## BAB . II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. PROFIL PERUSAHAAN PT.Taman Wisata Candi BP&RB (persero).....	28
a. Sejarah Perusahaan.....	28
b. Visi dan Misi .....	29
c. Stuktur Organisasi.....	30
d. Lingkup Usaha .....	30
e. Operasional Perusahaan.....	31
B. UNIT TEATER DAN PENTAS.....	32
a. Sejarah .....	32
b. Struktur Organisasi .....	34
c. Mekanisme dan Kekuatan Organisasi.....	34
d. Lingkup Usaha .....	36
e. Sistem Operasional .....	36

## BAB . III

### PEMBAHASAN

A. SAJIAN DATA.....	40
a. Konsep Bahasan.....	40
b. Dasar Pokok Bahasan.....	41
B. DATA PENELITIAN .....	43



a. Kegiatan Organisasi Perusahaan PT.TWCBPdanRB.....	43
b. Kegiatan Organisasi di Unit Teater dan Pentas.....	45
C. ANALISA MASALAH.....	53
a. Fungsi Komunikasi Organisasi - Birokrasi.....	53
b. Fungsi Komunikasi Organisasi – Kelompok Kerja (Team Work) .....	55
c. Hubungan Fungsi Komunikasi Organisasi dengan Manajemen.....	57
D. USULAN HASIL ANALISA.....	59
a. Manfaat Komunikasi Organisasi di Unit Teater dan Pentas.....	59
b. Hambatan Komunikasi Organisasi di Unit Teater dan Pentas.....	61
b. Usulan Kriteria Pengelola di Unit Teater dan Pentas.....	62

#### BAB . IV

#### PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran .....	66
C. Penutup.....	69

DAFTAR PUSTAKA .....	70
----------------------	----

LAMPIRAN.....	72
---------------	----

#### DAFTAR TABEL

1. Tabel : Jadwal Pentas Sendratari Ramayana tahun 2016.....	74
2. Tabel : Data Pengunjung / Penonton Sendratari tahun 1994 – 2012 .....	76
3. Tabel : Data Analisa Pengunjung / Penonton tahun 2008 – 2022 .....	76

#### DAFTAR GAMBAR

1. Gambar : Grafis Sejarah Perpindahan Panggung Ramayana Prambanan.....	72
2. Gambar Peta Lokasi Panggung Ramayana Prambanan .....	72
3. Gambar Denah Panggung Terbuka Ramayana Prambanan .....	73
4. Gambar Denah Panggung Tertutup Ramayana Prambanan .....	73
5. Gambar Sinopsis Ramayana Prambanan .....	73
6. Gambar Papan Komunikasi Manajemen dan Staff .....	74
7. Gambar-gambar Koordinasi Manajemen dan Group pengisi Pentas.....	75

## **BAB. I .**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Budaya merupakan identitas yang melekat untuk Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai destinasi wisata budaya di Indonesia, hal tersebut telah menarik wisatawan asing dan wisatawan domestik untuk datang dan berkunjung serta menikmati sajian kekayaan Budaya di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kunjungan wisatawan ke Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tersebut sangat terdorong dengan keberadaan Warisan Cagar Budaya Dunia ( *World Heritage* ) yang telah ditetapkan oleh UNESCO pada tahun 1991 yaitu Kawasan Candi Borobudur dan Kawasan Candi Prambanan, kemudian UNESCO juga menetapkan Warisan Karya Budaya Tak Benda ( *Intangible* ) yaitu Wayang ( *Masterpiece of The Oral and Intangible Heritage of Humanity, 2003* ).dan Keris ( *Masterpiece of The Oral and Intangible Heritage of Humanity, 2005* ) serta Batik ( *Representatif List of The Intangible Cultural Heritage of Humanity, 2009* ). ([https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_warisan\\_dunia\\_di\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_warisan_dunia_di_Indonesia))

Kekayaan budaya yang telah diakui oleh UNESCO sebagai lembaga dunia tersebut diatas melekat erat keberadaannya dengan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ( DIY ), tidak bisa dipungkiri lagi jika DIY kemudian beridentitas sebagai Daerah Tujuan Wisata Budaya, tantangan kemudian bagi Pemerintah dan Masyarakat serta para pelaku Industri Pariwisata untuk mengoptimalkan potensi kekayaan Budaya tersebut agar wisatawan asing maupun domestik lebih tertarik berkunjung ke DIY.

Kawasan Taman Wisata Prambanan terletak 17 kilometer arah timur kota Yogyakarta yang dikenal dengan Candi Prambanan atau Candi Loro Jonggrang adalah Candi Hindu

terlengkap (C.Brahma, C.Wisnu dan C.Siwa dalam satu kompleks) dan merupakan bangunan Candi Hindu terbesar serta tertinggi di Indonesia. Kemegahan kompleks Candi Prambanan dilengkapi dan dihiasi dengan relief cerita Ramayana yang terpahat pada dinding langkan Candi Siwa dan Candi Brahma sedang Candi Wisnu terpahat relief cerita Krisnayana. Bukti nyata dari Karya Budaya Bangsa pada abad 9 yang indah, megah serta monumental tersebut dapat bertahan hingga abad 21 ini, karya budaya yang tak ternilai dengan ukuran normatif saat ini, karya budaya yang sangat visioner dengan karya visualnya berhasil melampaui ruang serta waktu, hal tersebut terbukti dari visualisasi fisik bangunan Candi dengan Ornamen serta relief-reliefnya mampu mentransformasikan pesan-pesan yang dikandungnya dan terpahami oleh masyarakat dari berbagai strata, suku, bangsa serta keyakinannya hingga abad modern ini.

Kebijakan yang sangat strategis dengan telah ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan langkah nyata untuk penyelamatan Aset Budaya Bangsa ini, yaitu dengan membentuk PT, Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan ( persero ) berbentuk Badan Usaha Milik Negara (tahun 1980) sebagai upaya proteksi kawasan Borobudur dan Prambanan untuk pelestarian Warisan Budaya Bangsa. Pemerintah Republik Indonesia dalam upaya pelestarian tersebut bekerja sama dengan Pemerintah Jepang yang menunjuk JICA (*Japan International Cooperation Agency*) sebagai konsultan perencana didampingi oleh konsultan dari Indonesia yaitu Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Gajah Mada Yogyakarta, kemudian menghasilkan Masterplan kawasan Borobudur dan kawasan Prambanan, dan dikenal dengan Masterplan JICA 1979.

Masterplan JICA dan UGM tahun 1979 ini telah disetujui oleh Pemerintah RI dengan Kementrian terkait untuk dilaksanakan pembangunannya. Berpedoman dari Masterplan inilah Pemerintah membentuk dan menunjuk PT, Taman Wisata Candi Borobudur dan

Prambanan ( persero ) yang berbentuk Badan Usaha Milik Negara (15 juli tahun 1980) sebagai Institusi pelaksana Operasional Kawasan Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan, dengan Misi “ Melestarikan Warisan Budaya Bangsa”.

Berpedoman pada Misi tersebut maka pada operasionalisasinya PT, Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan ( persero ) selalu mengedepankan langkah dan usahanya seiring dengan upaya pelestarian budaya dalam artian luas. Khususnya kegiatan - kegiatan dan pengelolaan usaha yang berada dan berkaitan langsung dengan Kawasan Candi Borobudur dan Prambanan. Pada perjalanan operasionalnya PT, Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan ( persero ) didampingi oleh Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Tengah dan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam hal kewilayahan sedang dalam hal Budaya didampingi oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang menunjuk Direktorat Kebudayaan sebagai institusi yang mengawasi serta melaksanakan pemeliharaan dari Fisik Bangunan Candi Borobudur dan Prambanan.

Masterplan JICA 1979 untuk Kawasan Taman Wisata Candi Prambanan direncanakan bangunan Kantor Pusat Pengelola dari PT, Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan dan Gedung Pertunjukan Openair Teater ( panggung terbuka) dan Covered Teater ( panggung tertutup/teratapi ), dua fasilitas gedung pertunjukan ini sebagai fasilitas pengganti dari fasilitas panggung terbuka lama yang terletak zona konservasi yaitu di halaman Candi Prambanan. Panggung terbuka lama yang dibangun pada tahun 1961 telah difungsikan sebagai Panggung Terbuka untuk Pementasan Ramayana Kolosal dengan enam episode, dan pementasan hanya saat musim kemarau saat bulan purnama berlatar belakang Bangunan Candi Prambanan dan Gunung Merapi, Hal tersebut tewujud oleh gagasan berawal dari ide GPH Djatikoesoemo untuk meningkatkan pariwisata Indonesia di mata dunia. GPH.Djatikoesoemo pada tahun 1960 menyaksikan pertunjukan *Royal*

*Ballet of Cambodia* yang dipentaskan di depan Angkor Wat, hal tersebut menjadi sumber inspirasi setelah kembali ke Indonesia, GPH. Djatikoesoemo berniat untuk mementaskan sebuah pagelaran dramatari yang ditampilkan di depan Candi Prambanan. Proyek pertama Sendratari Ramayana ini ditangani langsung oleh Kementerian Perhubungan Darat, Pos, dan Telekomunikasi, sebagai proyek nasional yang dilaksanakan mulai bulan April 1961.

Pentas perdana Sendratari Ramayana dilaksanakan pada dilakukan pada 26 Juli 1961 dilanjutkan Pementasan berikutnya yang dianggap penting digelar pada 25 Agustus 1961, pementasan ini dihadiri oleh Presiden Soekarno, 5 orang menteri Kabinet RI, 16 duta besar negara sahabat, serta sejumlah undangan VIP lainnya yang berjumlah sekitar 50 orang termasuk aktor Charlie Chaplin. Pada pementasan ini Presiden Soekarno juga menulis pesan dalam prasasti yang berbunyi:

**Balet Ramayana Prambanan adalah satu pertjobaan (good effort) untuk membawa seni-pentas Indonesia ke taraf yang lebih tinggi ( Soekarno ).** Tidak ketinggalan aktor Chalie Chaplin menuliskan kesannya yang berbunyi :

**Bila dunia tahu akan Festival Ramayana ini, para pengunjung tentu akan datang berbondong-bondong ke Indonesia. Akan saya ceritakan kepada dunia, bahwa di Jawa Tengah terdapat kesenian yang mengagumkan yang membuat saya amat terkesan. ( Charlie Chaplin ).**

Sejak pentas perdana tahun 1961 hingga tahun 1988, pementasan Sendratari Ramayana di Panggung Ramayana Ballet Prambanan dilakukan secara rutin pada setiap bulan purnama dan pada periode musim kemarau yaitu dari bulan Mei hingga Oktober setiap tahunnya, pementasan tersebut didukung oleh seniman-seniman tari dan karawitan dari Keraton Kasunanan Surakarta dan Kraton Pakualaman Yogyakarta serta melibatkan masyarakat sekitar prambanan. Pada awal pementasan tersebut Pengelola adalah panitia

Nasional yang langsung ditangani oleh Departemen Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata. Pada tanggal 28 Mei 1964 Paku Alam VIII membentuk Yayasan Roro Jonggrang yang bertugas mengelola serta menyelenggarakan Sendratari Ramayana Prambanan.

Terbentuknya PT.Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan pada tahun 1980 oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan penugasan pengelolaan Kawasan Borobudur dan Prambanan, maka segala aktifitas yang berada di kawasan tersebut berada dalam koordinasi pengelolaan PT.Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan. Sehubungan telah selesainya pekerjaan pembangunan fisik dan konstruksi serta fasilitasnya, maka sejak 1991 dilakukan pementasan Sendratari Ramayana di panggung Open Air Teatre yang baru terletak di sebelah barat sungai Opak. Sejak tahun 1991 Pementasan Sendratari Ramayana Prambanan (*Ramayana Ballet Prambanan*) dalam koordinasi dan pengelolaan PT.Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan. Sedangkan Yayasan Roro Jonggrang bertindak sebagai pelaksana pementasan Sendratari Ramayana sesuai konsep yang sudah berjalan, yaitu pementasan Ramayana 4 (empat) Episode yang dilakukan saat bulan purnama pada bulan Mei hingga Oktober setiap tahunnya.

Berdasarkan Masterplan yang telah ditetapkan oleh pemerintah RI. Fasilitas pengganti pementasan Ramayana Prambanan dibuat dua jenis tempat pementasan yaitu :

- 1) Open Air Teater ( Panggung Terbuka tidak beratap dengan kapasitas 1000 seat ).
- 2) Covered Teater ( Panggung Tertutup beratap dengan kapasitas 360 seat )

Dua fasilitas tempat pementasan tersebut menjadi tugas Manajemen PT.Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan. untuk memfungsikan dan berkontribusi yang sejalan dengan Misi yang ditetapkan yaitu “Melestarikan Warisan Budaya Bangsa “, sejak tahun 1991 fasilitas pertunjukan tersebut telah difungsikan secara periodik.

Kebanggaan sebagai warga Bangsa Indonesia, dalam kurun waktu yang sangat panjang dari tahun 1961 hingga saat ini 2016, salah satu karya Budaya Bangsa yang berbentuk pertunjukan Seni Dramatari (Sendratari) tetap dapat bertahan dan berperan dalam berkomunikasi secara positif kepada masyarakat terutama penontonnya. Apresiasi bukan hanya oleh masyarakat lokal, regional tetapi juga oleh wisatawan domestik maupun wisatawan manca negara, bahkan Pentas Sendratari Ramayana Prambanan mendapat apresiasi positif dari masyarakat Dunia. Hal ini dibuktikan dengan Sendratari Ramayana Prambanan meraih penghargaan *Pacific Asia Travel Association (PATA) Gold Awards* 2012, pada 21 April 2012 dan disusul kemudian pada 15 Oktober 2012 juga mendapat penghargaan *Guinness World Records* sebagai pentas tari kolosal Ramayana ( dalam katagori jumlah penari dan pemusik/pengrawit untuk jenis pertunjukan tari tradisi yang disajikan secara rutin dalam kurun waktu terlama, lebih dari 50 tahun, 1961-2012 ) dan pementasannya dilaksanakan tanpa jeda ( sesuai jadwal pertunjukan dengan konsisten ).

Pengakuan dan penghargaan memang diperlukan apalagi oleh Organisasi Dunia, hal yang sangat membanggakan, namun yang lebih utama adalah bagaimana hal tersebut berproses untuk kemudian memperoleh penghargaan dan pengakuan, apabila tidak atau kurangnya memahami proses dimungkinkan akan menuai hasil yang sebaliknya apalagi dihadapkan dengan adanya perubahan birokrasi, perubahan generasi, perubahan karena modernisasi dan keterbukaan dalam segala bidang yang memunculkan faham baru dan terbarukan. Perubahan-perubahan tersebut tidak bisa dihindarkan yang kemudian bertumbuh dan berkembangnya budaya baru hasil medernisasi yang seakan menjauh bahkan terlepas dari Nilai dan Akar Budaya yang merupakan Identitas Diri sebagai Bangsa, disinilah peran pemerintah sebagai regulator dari maraknya serbuan budaya asing. Peran aktif pemerintah untuk memproteksi kekayaan budaya bangsa dengan regulasi yang strategis serta tepat sasaran akan melindungi masyarakat dan bangsa dari pengaruh budaya



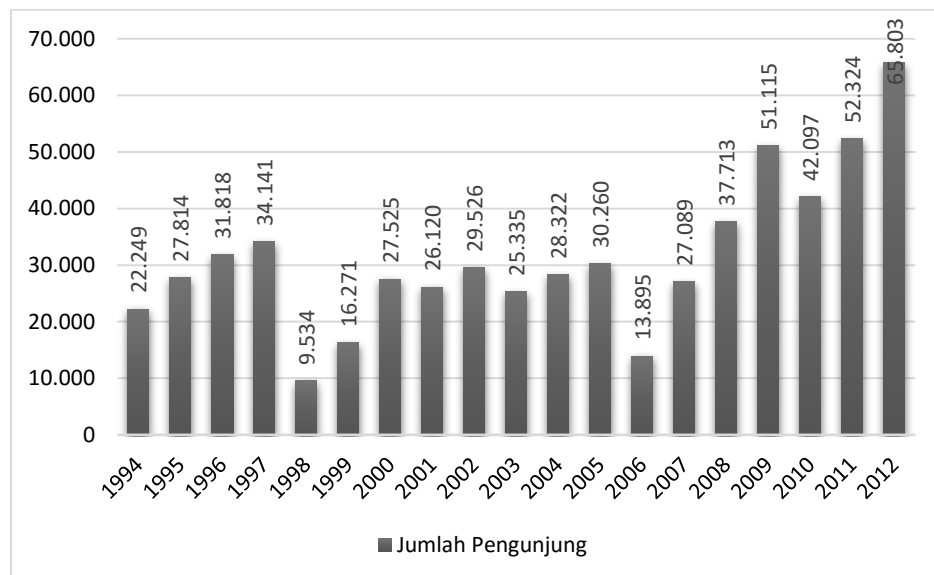
asing, sehingga tidak berulang lagi kekayaan Budaya Bangsa yang merupakan Identitas Bangsa diakui menjadi identitas oleh bangsa lain. Atau yang lebih memprihatinkan adalah kecenderungan terjadinya pelapukan Nilai Budaya Bangsa yang Adi Luhung kemudian menjadi keropos, hilang tanpa makna dan tidak dipahami oleh bangsa sendiri, bukankah kita adalah Bangsa yang ber-Bhineka, ber-Kepribadian dan ber-Berbudaya Luhur ?

“Melestarikan Warisan Budaya Bangsa “ adalah Misi yang sangat strategis PT.Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan, sehingga dalam operasionalisasinya harus sejalan dengan misi yang diembannya dan sebagai Badan Usaha Milik Negara maka dalam operasionalnya harus bermanfaat bagi masyarakat, tugas untuk memfungsikan yang kemudian mengelola pementasan Sendratari Ramayana di Prambanan adalah wujud nyata perusahaan dalam upaya pelestarian Warisan Budaya Bangsa. Penulis sangat tertarik untuk mengkaji dan meneliti dari Perusahaan dengan Unit Kerjanya dalam mengetrapkan Sistem pengelolaan Operasionalnya, khususnya dalam Fungsi Komunikasi Organisasinya sehingga Produk Seni Budaya tersebut tetap dapat bertahan dan tetap mendapat apresiasi positif dari masyarakat hingga saat ini.

Pementasan Sendratari Ramayana di Prambanan adalah pementasan dan pertunjukan Seni Budaya Tradisi yang dikemas oleh pengelola sebagai sajian wisata budaya yang bertujuan untuk meningkatkan nilai Yogyakarta (DIY) sebagai daerah tujuan wisata di Indonesia. Pementasan Sendratari Ramayana tersebut melibatkan banyak unsur komunitas. Pementasan Sendratari Ramayana adalah produk Seni Budaya Tradisi yang bercirikan komunal dan bersifat dinamis, kreatif serta plastis. Fungsi komunikasi memegang peran strategis guna kelancaran pelaksanaan operasional organisasi yang bergerak dalam pelayanan jasa, penerapan fungsi komunikasinya akan sangat berbeda jika dibanding organisasi yang menghasilkan produk barang jadi (barang pakai / statis).

PT.Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan, sebagai Badan Usaha Milik Negara, dengan Unit Teater Pentasnya yang ditugaskan untuk mengelola Pentas Seni Budaya. Sendratari Ramayana di Prambanan dan telah terbukti berhasil mempertahankan keberadaannya bahkan semakin diminati dan diapresiasi oleh masyarakat. hal tersebut terbukti dari bertumbuhnya jumlah penonton dan juga bertambahnya frekwensi pementasannya. Keberhasilan pertumbuhan produktivitas dari organisasi Unit Teater Pentas tersebut tentulah didukung dengan mengetrapkan sistim manajemen yang efektif dalam operasional Pementasan Sendratari Ramayana di Prambanan.

Grafik data pengunjung/penonton Sendratari Ramayana Prambanan Tahun 1994 -2012  
 Sumber : Unit Teater dan Pentas TWCBP dan RB



Manajemen dengan sistem koordinasi dan pengetrapan Fungsi Komunikasi Organisasi dalam Operasionalisasinya maka akan berdampak meningkatnya produktifitas dan kinerja perusahaan,

Data-data tersebut diatas akan menjadi bahan unik dan menarik sebagai bahan kajian dan penelitian penulis, khususnya dalam mencermati segala hal yang berkaitan dengan pengetrapan fungsi komunikasi pada operasionalisasi pementasan Sendratari Ramayana di Prambanan yang dikelola oleh Unit Teater dan Pentas, PT. (persero) Taman Wisata Candi

Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. ( PT.TWCBPdanRB), yang telah terbukti adanya peningkatan kinerja operasionalnya hingga saat ini.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis menemukan masalah yaitu ; adanya peran sentral penerapan sistem koordinasi dalam organisasi yang tentunya tidak akan terlepas dari peran komunikasi sebagai media dalam berkoordinasi, dari hal tersebut penulis menemukenali rumusan masalah sebagai berikut;

- 1) Bagaimanakah peran Unit Teater dan Pentas membangun Koordinasi internal maupun eksternal organisasinya sehingga mampu bertahan dan berkembang.
- 2) Bagaimana Unit Teater dan Pentas menerapkan Fungsi Komunikasi Organisasi dalam Operasionalisasinya.

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui lebih rinci tentang penerapan fungsi komunikasi organisasi dalam membangun sistem koordinasi untuk kelancaran pengelolaan Pementasan Sendratari Ramayana di Prambanan.
2. Untuk mengetahui manfaat dan peranan dari fungsi komunikasi dalam upaya peningkatan produksi dan kinerja organisasi Unit Teater dan Pentas.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

1. Manfaat Akademis.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian bidang ilmu komunikasi, khususnya kajian peranan Fungsi Komunikasi Organisasi untuk peningkatan produksi dan kinerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bill Capodagi dan Lynn Jackson, 2005, *The Disney Way*, terjemahan, Jakarta, Erlangga.
- Bungin Burhan, 2007, *penelitian Kualitatif Komunikasi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta, Kencana 2011
- Colin G. Armistead dan Graham Clark. 1996. *Customer Service and Support*, terjemahan. Financial Times Group. Jakarta , Elex Media Komputindo
- Daniel Goleman, Richard Boyatzis Aninie Mc Kee,2004, *Primal Leadership*, terjemahan, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Darmin Ahmad Pella dan Afifah Inayati, 2011, *Manajemen Talenta, Mengembangkan SDM Untuk Mencapai Pertumbuhan Dan Kinerja Prima*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama
- Effendy, Onong Uchjana. 1997. *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Hardiyansyah. Dr. 2015, *Komunikasi Pelayanan Publik, Konsep dan Aplikasinya*, Gava Media ; Yogyakarta
- Japan International Cooperation Agency, JICA Study Team , 1979 , *Final Report*
- Ken Burnett , 1996. *Strategic Customer Alliances* , terjemahan , Financial Times Group. Jakarta, Elex Media Komputindo
- Moehkardi (2011). "Tari Jawa Gaya Surakarta dan Gaya Yogyakarta ".*Sendratari Ramayana Prambanan Seni dan Sejarahnya* “. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia bekerja sama dengan PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko.
- Morissan. MA, 2010, *Psikologi Komunikasi*, Ghalia Indonesia, Bogor
- Mulyana Deddy, 2015, *Ilmu Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Novel Ibnu Hafidz, 2007, *aiu EO, Mengulik Bisnis Event Organizer*, Yogyakarta, Gava Media
- Pace, R Wayne dan Faules, Don F. 2013. *Komunikasi Organisasi Strategi meningkatkan kinerja perusahaan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Sanapiah Faisal,. 2001. *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada
- Stephen R. Corvey, 2005, *The 8 Habit*, terjemahan, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kombinasi ( mixed methods)*, 2016
- Umar Husein. 2003, *Metode Riset Perilaku Organisasi*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Widjaja, 2008. *Audit Manajemen*. Jakarta : Rineka Cipta

## SUMBER LAIN

Internet , diakses dari ;

<http://adiprakosa.blogspot.co.id/2007/12/teori-komunikasi-organisasi.html>

<http://irfazain.blogspot.co.id/2012/11/definisi-komunikasi-organisasi.html>

<http://kbbi.co.id/arti-kata/komunikasi>

<http://www.pengertianpakar.com/2015/05/teknik-pengumpulan-dan-analisis-data-kualitatif.html>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Sendratari\\_Ramayana\\_Prambanan](https://id.wikipedia.org/wiki/Sendratari_Ramayana_Prambanan)

<http://www.psychologymania.com/2012/12/fungsi-komunikasi-dalam-organisasi.html>

[herwanparwiyanto.staff.uns.ac.id/files/2009/05/komunikasi-dalam-organisasi.doc](http://herwanparwiyanto.staff.uns.ac.id/files/2009/05/komunikasi-dalam-organisasi.doc)

Keputusan Presiden Nomor 1 Tahun 1992. Tentang. Pengelolaan Taman Wisata Candi Borobudur Dan Taman Wisata Candi Prambanan.

SK Direksi PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, tentang ; Struktur Organisasi